

**PEN GARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS XI D PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
DI SMAN 1 LARANTUKA TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Reineldis Temmy Kromen¹, Margiana.D.M.M.Maran², Reinaldis Masi³

Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka

Email: reineldistemmykromen@gmail.com¹, maranmargiana22@gmail.com²,
reinaldismasi@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Peserta Didik Kelas XI D Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 1 Larantuka Tahun Pelajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI D tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 71 orang yang kemudian diambil sebagai sampel. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa kurikulum merdeka berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung lebih besar dari t tabel atau $6.626 > 1.667$. dengan ini nilai probabilitas $0.000 < 0.05$. Maka implementasi kurikulum merdeka berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Hasil Belajar.

Abstract: This study aims to determine the effect of the implementation of the Independent Curriculum on the learning outcomes of Grade XI D students in Economics at SMAN 1 Larantuka in the 2024/2025 academic year. The population in this study was 71 Grade XI D students in the 2024/2025 academic year, who were then taken as a sample. Based on the results, the independent curriculum has a positive and significant effect on student learning outcomes. This is indicated by the calculated t-value being greater than the table t-value, or $6.626 > 1.667$. This means the probability value is $0.000 < 0.05$. Therefore, the implementation of the independent curriculum has an impact on student learning outcomes.

Keywords: Independent Curriculum, Learning Outcome.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam setiap kehidupan individu maupun masyarakat. Menurut Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa”. Pendidikan di Indonesia memasuki era baru dengan implementasi kurikulum merdeka yang menjanjikan perubahan yang signifikan. Dalam Permendikbudristek Nomor 20 Tahun 2024 tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah menyatakan bahwa “Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang fleksibilitas yang berfokus pada materi esensial untuk mengembangkan kompetensi peserta didik sebagai pelajar sepanjang hayat yang berkarakter Pancasila”.

Cohen dan Manion (2018) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses upaya seseorang untuk mencapai perubahan tingkah laku baru secara utuh, berdasarkan pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan. Sudjana (2011) berpendapat bahwa hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertiannya yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Kemendikbud (2021) pada kurikulum merdeka hasil belajar lebih mengedepankan kekuatan karakter sebagai nilai yang dikembangkan, karakter yang menjadi fokus diantaranya adalah memiliki karakter sebagai Pelajar Pancasila.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melakukan Pratek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Larantuka pada bulan Juli sampai dengan bulan Desember tahun 2024. SMA Negeri 1 Larantuka merupakan salah satu dari sekian sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka sudah diterapkan disekolah tersebut pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Namun, belum seluruh tingkatan kelas menggunakan kurikulum merdeka, yang menerapkan kurikulum merdeka adalah peserta didik kelas X dan XI sedangkan kelas XII masih menggunakan kurikulum tahun 2013 (K13).

Saat peneliti melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di kelas XI khususnya pada mata pelajaran ekonomi peneliti menemukan bahwa dalam proses pembelajaran peserta didik masih bergantung pada guru akibatnya dalam penyampaian materi peserta didik cenderung kurang semangat dan dianggap sebagai pelajaran yang membosankan. Hal ini dapat berpengaruh pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu perlu adanya evaluasi yang mendalam, salah satu aspek penting yang perlu dievaluasi adalah pengaruh kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa karena hasil belajar siswa merupakan indikator utama keberhasilan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah implementasi kurikulum merdeka berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI D pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Larantuka tahun pelajaran 2024/2025.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif. Imam Machali (2021) berpendapat bahwa penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang banyak menggunakan numerikal (angka) mulai dari pengumpulan data, penafsiran, hingga hasil atau penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Larantuka, Kelurahan Waihalu, Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur pada bulan April-Mei 2025. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi, angket merupakan daftar pernyataan yang diberikan

kepada orang lain dan orang lain memberi respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Populasi adalah peserta didik kelas XI D di SMAN 1 Larantuka yang mempelajari mata pelajaran ekonomi yang terdiri dari: kelas XI D1 dan kelas XI D2 yang berjumlah 71 orang. Karena populasi hanya berjumlah 71 orang maka teknik penarikan sampel dilakukan dengan cara sensus.

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana, analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI D pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Larantuka tahun pelajaran 2024/2025 dengan menggunakan persamaan menurut Siregar (2013):

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil uji validitas menggunakan metode korelasi produk moment pearson antara item dengan total item dari masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y

Variabel					
Kurikulum Merdeka (X)	Item	r hitung	r tabel	Sig	Kriteria
X.1	X.1.1	0,691	0,1968	0,001	Valid
	X.1.2	0,447	0,1968	0,001	Valid
	X.1.3	0,656	0,1968	0,001	Valid
X.2	X.2.1	0,540	0,1968	0,001	Valid
	X.2.2	0,467	0,1968	0,001	Valid
	X.2.3	0,475	0,1968	0,001	Valid
X.3	X.3.1	0,588	0,1968	0,001	Valid
	X.3.2	0,565	0,1968	0,001	Valid
	X.3.3	0,624	0,1968	0,001	Valid
Hasil belajar (Y)					
Y.1	Y.1.1	0,662	0,1968	0,001	Valid
	Y.1.2	0,646	0,1968	0,001	Valid
	Y.1.3	0,562	0,1968	0,001	Valid
Y.2	Y.2.1	0,340	0,1968	0,004	Valid
	Y.2.2	0,685	0,1968	0,001	Valid
	Y.2.3	0,482	0,1968	0,001	Valid
Y.3	Y.3.1	0,711	0,1968	0,001	Valid
	Y.3.2	0,610	0,1968	0,001	Valid
	Y.3.3	0,646	0,1968	0,001	Valid

Berdasarkan tabel di atas hasil uji validitas menggunakan metode korelasi produk moment pearson dengan skor taraf $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil uji korelasi produk moment pearson sehingga diperoleh data validitas item variabel kurikulum merdeka berkorelasi positif dengan total itemnya ditunjukkan dengan $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ sehingga dinyatakan bahwa seluruh pernyataan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Variabel Kurikulum Merdeka dan Hasil Belajar

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
Kurikulum Merdeka (X)	0,722	9
Hasil Belajar (Y)	0,763	9

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi hasil perhitungan alpha cronbach untuk semua variabel lebih besar dari 0,06 artinya skor nilai kuesioner berkorelasi secara signifikan atau dengan kata lain hasil pengukuran reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	7.839	4.291		1.827
	Kurikulum Merdeka	.747	.113	.624	6.626
					Sig. .072
					.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.7 di atas maka dapat diperoleh suatu persamaan regresi untuk penelitian ini adalah :

$$Y = 7.839 + 0.747 X$$

Model regresi menunjukkan bahwa konstanta sebesar 7.839 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan pada variabel X (kurikulum merdeka), maka nilai hasil belajar adalah 7.839

Koefisien regresi pada variabel X (kurikulum merdeka) pada tabel di atas menyatakan bahwa setiap ada penambahan satu skor atau nilai pada variabel X (kurikulum merdeka), maka akan memberikan pengaruh positif juga pada variabel Y (hasil belajar).

Tabel 4. Hasil Uji Auto Kolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.624 ^a	.389	.380	3.087	1.939

a. Predictors: (Constant), Kurikulum Merdeka

b. Dependent Variable: Hasil belajar

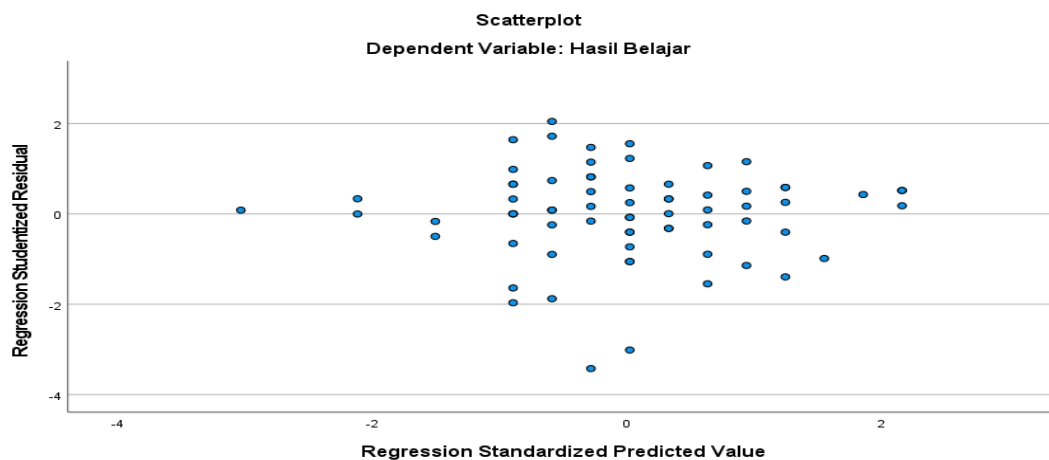
Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Durbin Watson (d) 1.939, selanjutnya nilai d akan dibandingkan dengan nilai tabel durbin Watson pada signifikan 5% dengan rumus (K;N). adapun jumlah variabel independen adalah 1 atau "k"=1, sementara jumlah sampel atau "N"=71, (K;N)=(1;71) maka ditemukan nilai dL sebesar 1.586 dan dU 1.643. Nilai d (durbin Watson) sebesar 1.939 > dU (batas atas) yakni 1.643 < 4-dU (4-1.643) = 2.357. maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji durbin Watson dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kurikulum Merdeka	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel di atas diketahui tolerance kurikulum merdeka $1.000 > 0,10$ dan nilai VIF $1.000 > 10$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas atau H_0 diterima



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan output scatterplots yang terdapat pada gambar 1 ini diketahui bahwa, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang dan melebar kembali. Penyebaran titik-titik data tidak berpola sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.624 ^a	.389	.380	3.087

a. Predictors: (Constant), Kurikulum Merdeka

Berdasarkan tabel 6. yang disajikan diperoleh nilai koefisien regresi dengan model summary yang menunjukkan bahwa variabel independen (Hasil Belajar) sebesar 0.389. artinya variabel kurikulum merdeka mampu menjelaskan hasil belajar sebesar 38.9%, sedangkan sisanya 61.1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti

Tabel 7. Hasil Uji t (t student) Parsial

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	7.839	4.291		1.827
	Kurikulum Merdeka	.747	.113	.624	6.626

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pengujian uji t adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Dalam pengambilan keputusan, apabila t hitung > t tabel variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen maka dapat dikatakan kurikulum merdeka secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar. Selanjutnya untuk menghitungnya dapat dijelaskan sebagai berikut : t hitung

(Kurikulum Merdeka) = 6.626 sedangkan t tabel (Hasil Belajar) = 1.667 oleh karena itu t hitung > t tabel maka kurikulum merdeka berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Pembahasan

Menurut Anggraini et al, (2022) bahwa kurikulum adalah suatu sistem rencana dan pengaturan mengenai bahan pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Efyanto, (2021) kurikulum merdeka merupakan hak sekolah untuk menentukan bagaimana sistem pendidikan di sekolah tersebut yakni meliputi pembelajaran berbasis project, fokus pada materi esensial, dan fleksibilitas.

Dari hasil uji koefisien determinasi nilai R² sebesar 0.389 menunjukkan bahwa hasil belajar 38.9% dipengaruhi oleh implementasi kurikulum merdeka, sementara sisanya 61.1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti yang berarti secara statistik terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kurikulum merdeka dan variabel hasil belajar hal ini didukung dengan hasil dari nilai t hitung > t tabel yaitu t hitung (kurikulum merdeka) = 6.626 > t tabel (Hasil Belajar) = 1.667 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05, nilai t hitung yang lebih tinggi menunjukkan bahwa variabel kurikulum merdeka memiliki kekuatan pengaruh yang kuat dalam model regresi ini, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ainul Mardiyah (2024), dengan judul “Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Al-Huda Pekanbaru” menunjukkan dari hasil pengujian hipotesis di peroleh bahwa nilai t hitung > t tabel (5,278 > 1,67), Nilai R Square sebesar 0,321 menunjukkan bahwa 32,1% capaian pembelajaran dipengaruhi oleh implementasi kurikulum sedangkan sisanya 67,9% dipengaruhi oleh variabel lain, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh signifikan dan positif kurikulum merdeka terhadap hasil belajar peserta didik XI D pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Larantuka tahun pelajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh signifikan dan positif kurikulum merdeka terhadap hasil belajar peserta didik XI D pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Larantuka tahun pelajaran 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. L., Yulianti, M., Faizah, S. N., & Pandiangan, A. P. B. (2022). Peran Guru dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka. 1(3), 290–298, Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial.
- Cohen, L., & Manion, L. (2018). Research Methods in Education (8th ed). Routledge
- Efyanto, D. (2021). Analisis Penerapan Merdeka Belajar Pada Kurikulum SMK. Universitas Muhammadiyah Malang
- Kemendikbud. (2024). Latar Belakang Kurikulum Merdeka. Diakses pada 10 januari 2025. <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/6824331505561>.
- Nana Sudjana. (2011). Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Permendikbudristek. (2024). Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah. No 20.
- Permendikbudristek. (2020). Rencana Strategis. No 13.

Siregar, S. (2013). Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual SPSS Versi 17. Jakarta: Bumi aksara.

Undang-Undang Republik Indonesia. (2003). Sistem Pendidikan Nasional. Nomor 20.